

# Konseling Karir untuk Meningkatkan Kualitas Alumni di SMK Negeri 1 Sigli

Teuku Amnar Saputra<sup>1,2</sup> | Zuriah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) PTI Al-Hilal Sigli

<sup>2</sup> Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 1 Sigli

<sup>3</sup> Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireueun

## Korespondensi

Blang Asan, Kota Sigli, SMK Negeri 1 Sigli, Email: teukuamnar@gmail.com

## Abstract

Career services at schools have an important role in the success of students in determining their future career path. Career counseling at Vocational High Schools (SMK) has broader prospects, such as carrying out career counseling for the purpose of preparing students to continue their studies, work and entrepreneurship. This research aims to determine the implementation of counseling services through career seminars to improve the quality of alumni and the challenges of implementing career counseling services at SMK Negeri 1 Sigli. This research is field research using a descriptive qualitative approach. The data collection technique was carried out using participant observation techniques where the researcher was also the activity organizer and presenter, then collected data using an assessment of the need for career counseling services using Google Form. The next data collection technique is carried out by collecting information with documentation studies. Data analysis in this research was carried out using presentation, reduction and conclusion techniques. The research results show that the implementation of career counseling services at vocational schools is carried out for the needs of further education, work preparation and entrepreneurship. The implementation of counseling services is carried out through career seminar activities intended for all students in class XII (twelve). Then the challenges in implementing career counseling in the form of career seminars are the availability of places, long implementation times and students' awareness of careers.

**Keywords:** Counseling, Career, Alumni, Vocational School

**Abstrak**

Layanan karir di Sekolah memiliki peranan yang penting terhadap keberhasilan peserta didik dalam menentukan arak karir masa depan. Konseling karir pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki prospek yang lebih luas seperti melaksanakan konseling karir untuk tujuan mempersiapkan peserta didik melanjutkan studi, bekerja dan berwirausaha. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi layanan konseling melalui seminar karir untuk meningkatkan kualitas alumni dan tantangan pelaksanaan layanan konseling karir di SMK Negeri 1 Sigli. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi partisipan dimana peneliti juga sebagai pelaksana kegiatan dan pemateri, kemudian melakukan pengumpulan data menggunakan assessment kebutuhan layanan konseling karir menggunakan google form. Teknik pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan pengumpulan informasi dengan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik penyajian, reduksi dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan konseling karir pada SMK dilakukan untuk kebutuhan pendidikan lanjutan, persiapan kerja dan berwirausaha. Pelaksanaan layanan konseling dilaksanakan melalui kegiatan seminar karir yang diperuntukkan untuk semua peserta didik yang berada di kelas XII (dua belas). Kemudian tantangan dalam pelaksanaan konseling karir dalam bentuk seminar karir adalah ketersediaan tempat, waktu pelaksanaan yang lama dan kesadaran peserta didik dalam berkarir.

**Kata kunci :** Konseling, Karir, Alumni, SMK

## 1 | Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenis pendidikan menengah di Indonesia yang memfokuskan pada pengembangan keterampilan teknis dan kejuruan. SMK menawarkan program yang dirancang untuk mempersiapkan siswa langsung masuk ke dunia kerja, berwirausaha atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (1). Dalam sejarahnya pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang selalu di nomor duakan dalam pandangan masyarakat. Namun keseriusan pemerintah Indonesia menjadikan SMK sebagai pendidikan khusus yang sangat diperhatikan karena dapat mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang siap kerja dan berwirausaha. Sehingga dengan demikian dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Bentuk dukungan tersebut kemudian di realisasikan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperkenalkan perubahan signifikan. Perubahan paling mendasar dalam Perpres ini adalah

pembentukan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai salah satu unit utama di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan(2). Adanya dirjen khusus ini menjadikan pemerintah dapat berfokus pada pengembangan SDM dalam bidang vokasi.

Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi yang tertinggi, yaitu mencapai 11,13% per Agustus 2021(3). Meskipun demikian per agustus tahun 2023 tingkat pengangguran di Indonesia secara keseluruhan mengalami penurunan drastis. BPS mencatat bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Jumlah ini berkurang sekitar 560 ribu orang atau 6,77% dibanding Agustus 2022(4). Penurunan tingkat pengangguran ini dapat menjadi salah satu indikasi adanya pengaruh pendidikan vokasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia yang sebelumnya didominasi oleh lulusan SMK. Meskipun bukan satu-satunya faktor namun fokus pemerintah dalam mengembangkan pendidikan vokasi

dapat menjadi salah satu faktor penurunan tersebut. Dalam sistem pendidikan keberhasilan pemilihan dan penentuan karir siswa juga tidak dapat terlepas dari adanya peran yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling pada satuan pendidikan masing-masing. Salah satu bidang layanan dalam konseling adalah konseling karir.

SMK Negeri 1 Sigli sebagai salah satu SMK dengan pusat keunggulan atau SMK-PK sejak tahun 2021 telah berupaya memaksimalkan penyerapan alumni dalam dunia kerja, usaha dan pendidikan lanjutan. Salah satu upayanya melalui dukungan penuh yang diberikan kepada Guru Bimbingan Konseling untuk melakukan pemetaan dan pelayanan karir yang efektif bagi siswa. Oleh karena itu layanan konseling karir dalam bentuk “seminar karir” menjadi sebuah agenda wajib setiap tahunnya untuk mempersiapkan calon alumni dalam merencanakan karir di masa depan.

Penelitian tentang implementasi layanan konseling dalam dunia akademik sejatinya sudah banyak dilakukan oleh para peneliti lainnya. Misalnya penelitian terkait dengan yang menggunakan pendekatan kepustakaan yang

membahas tentang implementasi teori ginzberg dalam bimbingan konseling karir yang diteliti oleh Megarizky Hotmauli (5). Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya teori ginzberg dalam bimbingan konseling karir memberikan dampak positif bagi siswa. Individu mengalami peningkatan dalam kesadaran karir, aspirasi karir, komitmen karir, dan secara bertahap mampu membuat keputusan untuk mendapatkan posisi karir. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Erwita Ika Violina dan Rafael Lisinus Ginting yang membahas tentang Analisis Pendekatan Trait and Factor Pada Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (6). Hasil penelitiannya juga menunjukkan Pendekatan *trait and factor* dapat membantu siswa memahami potensi diri mereka serta dunia pekerjaan, sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat selaras dengan pekerjaan yang mereka pilih. Dalam konteks kejuruan penelitian yang berdekatan dengan tema penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tabrani, Dkk yang meneliti tentang Konseling Karir di Sekolah dan Dunia Kerja (7). Penelitian ini memfokuskan pada pentingnya konseling karir dalam

mendapatkan informasi pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian dan upaya preventif terhadap permasalahan yang akan dialami ketika bekerja.

Ada beberapa penelitian lain yang terkait dengan layanan konseling karir yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), namun pembahasan yang dilakukan masih sebatas peran guru BK dan masih dalam ranah pekerjaan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti secara lebih luas mengimplementasikan layanan konseling karir pada bekerja, berwirausaha dan melanjutkan pendidikan. Oleh sebab itu, dilihat dari latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini berfokus pada implementasi layanan konseling melalui seminar karir untuk meningkatkan kualitas alumni dan tantangan pelaksanaan layanan konseling karir di SMK Negeri 1 Sigli.

## 2 | Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu sebuah pendekatan yang mencoba mendeskripsikan sebuah hasil penelitian dalam bentuk narasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca (8)(9).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi pada proses pelaksanaan konseling karir melalui seminar karir di SMK Negeri 1 Sigli. Kemudian peneliti menggunakan assessment untuk melakukan pengumpulan data klasifikasi kebutuhan layanan pada siswa dalam bentuk google form. Pada tahap akhir peneliti melakukan studi dokumentasi pada data progres atau pencapaian terhadap prospek kerja, melanjutkan studi maupun berwirausaha pada alumni SMK Negeri 1 Sigli. Kemudian setelah data didapatkan peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik penyajian data, melakukan reduksi dan pengambilan kesimpulan.

## 3 | Layanan Konseling Karir di SMK

Karir bukan hanya dapat dipandang sebuah jenjang dalam pekerjaan, Likoff mengatakan bahwasanya karir adalah integrasi kerja dalam hidup seseorang yang mempertimbangkan perjalanan hidup seseorang yang kemudian mempengaruhi aspek lain dalam kehidupan seperti psikologi, sosiologi

dan ekonomis (10). Sehingga seseorang yang memiliki karir yang bagus tidak hanya dapat dilihat dari kesejahteraan ekonomis saja, melainkan secara sosial dan psikologis juga sejahtera. Oleh karena itu dalam mempersiapkan peserta didik menuju kesejahteraan psikologis, sosial dan ekonomis maka perlu adanya dukungan dari sekolah untuk mempersiapkan alumni yang berkualitas.

Konseling karir di sekolah merupakan proses untuk membantu individu dalam membuat keputusan terkait dengan karir mereka dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan profesional setiap peserta didik. Holland mengatakan konseling karir bertujuan untuk membantu konseli dalam mengidentifikasi pekerjaan yang sama dengan mereka sendiri (11). Konseling karir diharapkan dapat membantu individu memahami kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai mereka. Menurut UNESCO, layanan konseling karir merupakan hal yang penting bagi peserta didik dalam konteks mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Layanan karir pada peserta didik setidaknya dapat membantu dalam

beberapa hal, diantaranya adalah membantu mengembangkan karir pada keberagaman hidup, Memahami proses pemilihan karir yang efektif, Mengklarifikasi tujuan masa depan peserta didik dan Mengambil tindakan untuk melaksanakan tujuan karir yang diinginkan (12). Layanan konseling karir di sekolah juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses pemberian bantuan kepada peserta didik dengan pendekatan, atau layanan tertentu agar peserta didik dapat mengenali dan memahami diri sendiri serta dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan harapan hidup mereka, dan membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab (7).

Pentingnya konseling karir terhadap individu juga dapat dilihat dari adanya pengaruh perkembangan dalam proses karir seseorang. Dalam pandangan teori karir, pemilihan karir adalah proses perkembangan yang dimulai pada masa anak-anak hingga dewasa. Kemudian pekerjaan yang akan dijalani juga merupakan sebuah aspirasi diri untuk mewujudkan konsep diri individu dan kebahagiaan yang diperoleh dalam karir akan bergantung pada

bagaimana pilihan karir tersebut sesuai dengan konsep dirinya (11). Keputusan yang tepat dan bertanggung jawab diperlukan guna mewujudkan dirinya secara bermakna. Oleh karena itu, konseling karir di sekolah difokuskan pada membantu peserta didik mengenali potensi diri mereka, seperti bakat, minat, kelebihan, dan kekurangan, serta memahami dunia pekerjaan dan jenis pekerjaan yang diminati sesuai dengan cita-cita mereka.

Konseling karir pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi sangat penting untuk dioptimalkan. Pada sekolah menengah kejuruan (SMK) konseling karir juga menyediakan informasi tentang berbagai jalur karir, termasuk deskripsi pekerjaan, persyaratan pendidikan, prospek pekerjaan, dan potensi gaji yang pada akhirnya membantu individu membuat keputusan yang tepat berdasarkan penilaian diri dan eksplorasi karir. Konseling karir pada tingkat SMK bukan hanya sebatas pemilihan jurusan pada jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat, melainkan jauh lebih dari itu alumni SMK yang selama ini

diketahui juga harus dapat menjadi alumni yang siap kerja atau berwirausaha.

Sehingga pilihan karir bukan sebatas pendidikan lanjutan tetapi juga dunia kerja dan dunia usaha. Sehingga atas ketiga orientasi diatas maka tujuan konseling karir di SMK dapat dibagi menjadi 3 tujuan dasar, yaitu Persiapan masuk perguruan tinggi, persiapan menghadapi dunia kerja, dan untuk menghadapi dunia usaha.

#### **a) Konseling karir untuk pendidikan lanjutan**

Konseling karir untuk pendidikan lanjutan berfokus pada membantu individu dalam merencanakan dan mempersiapkan jalur pendidikan yang sesuai dengan tujuan karir mereka. Tujuan utama dari konseling ini adalah memastikan bahwa siswa membuat keputusan pendidikan yang tepat untuk mendukung perkembangan karir mereka di masa depan. Berikut adalah beberapa tujuan utama konseling karir untuk pendidikan lanjutan:

- 1) Membantu siswa mengidentifikasi minat, bakat, dan keahlian mereka untuk

- memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan potensi mereka.
- 2) Memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang berbagai program pendidikan lanjutan, termasuk universitas, perguruan tinggi, sekolah vokasi, dan program sertifikasi profesional.
  - 3) Membantu siswa membuat rencana pendidikan jangka panjang yang mencakup pemilihan program studi, institusi pendidikan, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademis dan karir mereka.
  - 4) Membantu siswa mengembangkan keterampilan akademis yang diperlukan untuk sukses di pendidikan lanjutan, seperti keterampilan belajar, manajemen waktu, dan teknik penelitian.
  - 5) Membimbing siswa dalam proses pengambilan keputusan yang tepat mengenai pilihan pendidikan mereka, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti minat pribadi, prospek pekerjaan, dan keterjangkauan biaya.
  - 6) Membantu siswa dalam proses aplikasi ke institusi pendidikan lanjutan, termasuk pembuatan esai, persiapan wawancara, dan pengumpulan dokumen yang diperlukan.
  - 7) Memberikan informasi dan bantuan mengenai opsi pendanaan pendidikan, termasuk beasiswa, pinjaman, dan program bantuan keuangan lainnya.
  - 8) Membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan lanjutan dan mempersiapkan mereka untuk transisi yang lancar dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi atau program lanjutan lainnya.
- Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, konseling karir untuk pendidikan lanjutan membantu siswa membuat keputusan yang tepat dan strategis mengenai pendidikan mereka, yang pada gilirannya akan mendukung



kesuksesan karir mereka di masa depan.

### **b) Konseling karir untuk menghadapi dunia kerja**

Konseling karir untuk menghadapi dunia kerja bertujuan untuk mempersiapkan individu memasuki dan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional. Berikut adalah beberapa tujuan utama konseling karir dalam konteks ini:

- 1) Membantu individu memahami kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai mereka. Ini termasuk penilaian keterampilan, bakat, dan preferensi kerja untuk menentukan jalur karir yang sesuai.
- 2) Memberikan informasi yang akurat tentang tren pasar kerja, peluang pekerjaan, dan persyaratan industri. Ini mencakup pemahaman tentang jenis pekerjaan yang tersedia, perusahaan yang relevan, dan kondisi pasar tenaga kerja.
- 3) Membantu individu mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan kemampuan pemecahan masalah dan juga dapat membantu individu untuk menyediakan panduan untuk menulis resume dan surat lamaran yang efektif.
- 4) Membekali individu dengan teknik dan strategi wawancara, termasuk cara menjawab pertanyaan umum, menghadapi situasi wawancara yang menantang, dan menunjukkan kompetensi serta kepercayaan diri.
- 5) Memberikan strategi efektif untuk mencari pekerjaan, seperti menggunakan portal pekerjaan online, jaringan profesional, dan menghadiri bursa kerja. Ini juga termasuk tips untuk memanfaatkan

media sosial dan platform profesional seperti LinkedIn.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, konseling karir membantu individu mempersiapkan diri secara menyeluruh untuk memasuki dunia kerja dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul, sehingga mereka dapat meraih kesuksesan dan kepuasan dalam karir mereka.

#### **c) Konseling karir untuk menghadapi Dunia Usaha**

Konseling karir untuk menghadapi dunia usaha bertujuan untuk membantu individu yang ingin memulai atau mengembangkan bisnis mereka sendiri. Konseling ini memberikan panduan, dukungan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kewirausahaan dan mencapai kesuksesan. Berikut adalah beberapa tujuan utama konseling karir antara lain sebagai berikut :

- 1) Membantu individu mengevaluasi potensi kewirausahaan mereka,

termasuk penilaian kekuatan, kelemahan, minat, dan motivasi untuk menjadi wirausahawan.

- 2) Membantu wirausahawan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan potensial, serta mengevaluasi kelayakan dan prospek pasar dari ide tersebut.
- 3) Membimbing wirausahawan dalam menyusun rencana bisnis yang komprehensif, termasuk visi, misi, analisis pasar, strategi pemasaran, rencana operasional, dan proyeksi keuangan.
- 4) Memberikan informasi tentang aspek legal dan regulasi yang terkait dengan pendirian dan pengelolaan bisnis, termasuk perizinan, perpajakan, dan hak kekayaan intelektual.
- 5) Membantu wirausahawan mengembangkan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan efektif, seperti

- keterampilan kepemimpinan, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan pengambilan keputusan.
- 6) Membantu wirausahawan mengakses sumber daya yang diperlukan, seperti modal, teknologi, dan informasi, serta membangun jaringan profesional yang dapat mendukung pengembangan bisnis mereka.
  - 7) Memberikan panduan dalam merumuskan strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk mencapai target pasar dan meningkatkan penjualan produk atau jasa.
  - 8) Membantu wirausahawan dalam proses pengembangan produk atau jasa baru, serta mendorong inovasi untuk mempertahankan daya saing di pasar.
  - 9) Memberikan wawasan tentang identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang mungkin dihadapi oleh bisnis, serta strategi untuk mengatasi tantangan dan ketidakpastian.
  - 10) Membimbing wirausahawan dalam menetapkan indikator kinerja utama (KPI) dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja bisnis, serta membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis.
  - 11) Mendorong wirausahawan untuk terus belajar dan berkembang, termasuk mengikuti pelatihan, workshop, dan seminar yang relevan dengan bidang usaha mereka.
- Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, konseling karir untuk wirausahawan membantu individu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan kewirausahaan dan meningkatkan peluang kesuksesan dalam menjalankan bisnis mereka.
- Ketiga tujuan konseling karir SMK diatas jika dianalisis lebih lanjut maka sangat sesuai dengan teori karir yang dikembangkan oleh Frank Parson dalam

teori *trait and factor*. Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa ada 3 tahapan dalam menentukan karir yang tepat bagi seorang individu, yaitu memperoleh pemahaman diri, memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja, dan mengintegrasikan informasi tentang diri dan dunia kerja (10). Namun jika dilihat kembali dari adanya tiga sasaran tujuan layanan konseling karir di SMK maka teori *trait and factor* dapat dikembangkan dalam bentuk dunia pendidikan lanjutan dan dunia usaha sebagaimana yang telah dikembangkan dalam tujuan konseling karir diatas. Sehingga pada tahapan awal memperoleh pemahaman tentang diri, kemudian memperoleh pengetahuan tentang pendidikan lanjutan, dunia kerja dan usaha baru kemudian mengintegrasikan pemahaman tentang diri dengan tujuan yang akan dilaksanakan.

#### 4 | Implementasi Seminar Karir di SMK Negeri 1 Sigli

Upaya peningkatan kualitas lulusan sudah menjadi keharusan bagi setiap satuan pendidikan, salah satunya dengan optimalisasi peran layanan

Bimbingan Konseling yang memfokuskan pada karir calon alumni. SMK Negeri 1 Sigli telah melaksanakan layanan konseling karir menggunakan metode “seminar karir” sejak tahun 2021 hingga saat ini. Seminar karir dilaksanakan pada awal semester genap dan dikhususkan untuk siswa kelas XII (dua belas). Sebagaimana diketahui juga bahwasanya SMK Negeri 1 Sigli memiliki 8 konsentrasi keahlian yang meliputi Tata Busana (TB), Tata Kecantikan (TKC), Tata Boga (TBG), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Perhotelan (PHT), Bisnis daring dan pemasaran (BDP), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan Akuntansi dan keuangan lembaga (AKL).

Sebelum dilaksanakan kegiatan guru BK melakukan assessment untuk memilih dan memilah beberapa kategori peminatan siswa. Assessment dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas google form yang dibagikan ke setiap kelas melalui grub kelas. Dalam form assessment tersebut siswa akan memilih rencana karir yang akan dijalankannya setelah tamat dari SMK, seperti (1) Melanjutkan studi, (2) Bekerja, (3) Berwirausaha dan (3) lainnya. Opsi lainnya dimasukkan dengan tujuan agar

jika terdapat sebagian siswa yang belum dapat menentukan karirnya maka dapat diidentifikasi dengan segera.

Seminar karir dalam pelaksanaannya dibagi menjadi empat sesi, sebagaimana urutan pilihan yang diberikan pada form assessment. (1) sesi pertama yaitu kelompok siswa yang memilih melanjutkan pendidikan. Adapun materi yang diberikan pada sesi ini adalah tentang Informasi jalur pendaftaran Kuliah yang termasuk didalamnya pembuatan akun SNBT memperbaiki data NISN, kemudian Alur Perolehan Beasiswa / Biaya Kuliah, Persiapan Menjadi Mahasiswa dan membuat perencanaan karir yang matang. (2) Kemudian sesi ke dua terdiri dari siswa yang memilih rencana bekerja pasca lulus dari SMK. Adapun materi yang disajikan meliputi keterampilan mengakses informasi kerja, Peluang dan tantangan dunia kerja serta budaya kerja, memperbaiki portofolio, pembuatan akun SiapKerja dan membuat perencanaan karir yang matang. (3) sesi ketiga terdiri dari siswa yang berkeinginan berwirausaha, adapun materi yang diberikan memuat peluang dan tantangan dalam dunia usaha, Keterampilan melihat pasar, branding

promotions dan digital marketing, Pentingnya NIB (Nomor Induk Usaha) dan cara mendaftar NPWP dan NIB dan membuat perencanaan karir yang matang. (4) sesi terakhir ini difokuskan pada siswa yang masih belum menentukan pilihan karirnya. Adapun materi dalam sesi ini meliputi tes bakat dan minat, pentingnya menentukan tujuan karir, Merencanakan karir dari awal berdasarkan bakat dan minat dan membuat perencanaan karir yang matang.

Guru BK dalam melaksanakan kegiatan seminar karir siswa ini juga berkolaborasi dengan pengelola data sekolah (operator sekolah) dan Bursa kerja khusus (BKK) SMK. Kolaborasi dengan operator sekolah dilakukan dalam upaya menyukseskan pendaftaran akun SNBT dan mendapatkan informasi yang akurat dalam konteks melanjutkan studi. Sedangkan Kolaborasi dengan BKK SMK dilakukan untuk memperkuat pemahaman tentang dunia kerja dan berwirausaha yang mana setelah menjadi alumni juga akan menjadi tanggung jawab BKK dalam pendistribusian alumni. Kegiatan seminar karir yang telah

dilaksanakan diikuti oleh kurang lebih 313 siswa yang saat ini duduk di kelas XII.

Kegiatan seminar karir yang telah dilaksanakan mendapatkan dukungan penuh oleh pihak manajemen sekolah dan oleh peserta didik. Semua peserta didik sangat antusias dalam mengikuti layanan konseling karir yang telah dilaksanakan. Indikator keberhasilan dapat dilihat pada adanya peningkatan jumlah siswa yang lulus SNBT dari 7 pada tahun sebelumnya dan 12 di tahun 2024. Kemudian hasil Tracer Study yang telah dilakukan pada tahun 2023 silam untuk alumni SMK Negeri 1 Sigli tahun 2022 menunjukkan bahwasanya dari total 389 alumni 20,9% telah bekerja, 34,2% berwirausaha, 30,3% melanjutkan studi, 4,1% mengurus rumah tangga dan 8,4% lainnya (13).

## 5 | Tantangan pelaksanaan layanan konseling karir di SMK

Pelaksanaan layanan konseling karir di SMK Negeri 1 Sigli telah dilaksanakan dengan baik, meskipun demikian dalam prosesnya ada banyak tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan sebuah bentuk layanan konseling karir yang efektif. Adapun

beberapa tantangan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

*Pertama* ketersediaan tempat. SMK Negeri 1 Sigli merupakan salah satu SMK yang memiliki jumlah peserta didik terbanyak di Kabupaten Pidie, jumlah peserta didik yang banyak tersebut membuat pelaksanaan layanan karir dalam bentuk seminar karir menjadi sedikit tertantang karena aula yang dimiliki hanya dapat menampung maksimal 40 peserta didik saja. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak semua peserta didik akan dipanggil dalam waktu yang bersamaan. Peneliti dan para guru BK kemudian berinisiatif untuk membagi sejumlah peserta didik kedalam beberapa sesi, dengan masing-masing sesi memiliki durasi 2x45 menit atau 2JP. Kemudian sesi yang dibagi juga dilihat dari kelompok rencana karir siswa, sehingga pelayanan karir yang diberikan pada masing-masing kelompok pilihan karir dengan cara dan materi yang berbeda juga.

*Kedua* dari segi waktu pelaksanaannya, konseling karir yang dilaksanakan membutuhkan waktu yang lama, karena keterbatasan ruangan aula, sehingga yang seharusnya layanan

konseling dapat dilakukan dalam satu hari penuh menjadi 6 hari aktif.

Ketiga kesadaran siswa tentang pentingnya konseling karir. Sebagian besar siswa masih memiliki persepsi bahwasanya karir hanya diperuntukkan bagi mereka yang ingin melanjutkan studi, sedangkan bagi yang ingin bekerja dan berwirausaha layanan karir tidak dibutuhkan. peneliti bersama guru BK melakukan upaya meyakinkan peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan secara penuh karena perencanaan karir bagi peserta didik bukan hanya sebatas mengikuti pendidikan lanjutan. Pada akhirnya semua peserta didik dapat mengikuti seminar karir dalam upaya mempersiapkan calon alumni yang berkualitas dalam beberapa sesi yang dilaksanakan secara penuh.

Beberapa tantangan tersebut menjadi kesan tersendiri dalam pelaksanaan layanan konseling. Terlebih dapat melatih kemampuan para guru BK dalam menyesuaikan diri dengan keadaan ataupun lingkungan. Sehingga layanan konseling dapat dilaksanakan dengan meminimalisir kendala yang menjadi penghambat layanan dilaksanakan.

## 5 | Penutup

Konseling karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak dapat dipahami sebatas untuk mempersiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya yang sesuai dengan bakat dan minat. Lebih luas dari itu, pelaksanaan layanan konseling di SMK lebih tertuju kepada upaya mempersiapkan peserta didik untuk mampu menentukan pilihan karir baik melanjutkan studi, bekerja atau memilih berwirausaha. Pelaksanaan layanan konseling karir di SMK Negeri 1 Sigli dilaksanakan dalam bentuk kegiatan seminar karir. Pelaksanaan kegiatan layanan karir juga tidak terbatas pada persiapan masuk dalam dunia kerja, di SMK Negeri 1 Sigli, layanan konseling karir diperuntukkan untuk siswa yang kelas XII yang ingin melanjutkan studi, bekerja dan berwirausaha. Ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan layanan konseling karir diantaranya yaitu ketersediaan tempat, waktu dan kesadaran peserta didik. Penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan oleh peneliti lain terkait dengan upaya yang efektif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan layanan karir di SMK.

Penelitian yang telah dilakukan masih dalam konteks layanan konseling secara kelompok besar, sehingga masih terbuka peluang untuk melakukan penelitian atau implementasi teori konseling karir dalam ranah individual.

### Daftar Pustaka

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi [Internet]. 2018 [cited 2024 May 28]. Terobosan Model Pembelajaran di SMK. Available from: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/02/terobosan-model-pembelajaran-di-smk>
2. Sejarah Vokasi | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek [Internet]. [cited 2024 May 29]. Available from: <https://vokasi.kemdikbud.go.id/Profil/Sejarah>
3. Tingkat Pengangguran Terbuka Lulusan SMK Paling Tinggi | Databoks [Internet]. [cited 2024 May 30]. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2021/11/06/tingkat-pengangguran-terbuka-lulusan-smk-paling-tinggi>
4. Pengangguran RI Turun Jadi 7,86 Juta Orang per Agustus 2023 | Databoks [Internet]. [cited 2024 May 30]. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2023/11/07/pengangguran-ri-turun-jadi-786-juta-orang-per-agustus-2023>
5. Hotmauli M. Implementasi Teori Ginzberg dalam Bimbingan Konseling Karir: Literature Review. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online). 2023;3(2):98–104.
6. Violina EI, Ginting RL. Analisis Pendekatan Trait and Factor Pada Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *An-Nadwah*. 2023;29(1):16–21.
7. Kenedi G. Konseling Karir di Sekolah dan Dunia Kerja. *Jurnal Kolaboratif Sains*. 2024;7(1):369–76.
8. Setiawan AA Johan. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher); 2018. 270 p.
9. Ramdhan M. Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara; 2021. 109 p.
10. Alfian DRH Wening Cahyawulan, Robbani. Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif. CV Jejak (Jejak Publisher); 2019. 306 p.
11. Isti'adah FN. Pengantar Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. EDU PUBLISHER; 2023. 281 p.
12. Tarigan JM. Layanan Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah Menengah Pertama. CV Jejak (Jejak Publisher); 2021. 98 p.
13. Tracer Study Vokasi [Internet]. [cited 2024 May 29]. Available from: <https://tracervokasi.kemdikbud.go.id/>